

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis asuhan keperawatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dengan hasil sebagai berikut:

- a. Didapatkan 4 masalah keperawatan atau diagnosa pada kasus kelolaan yaitu Ny.M dengan 3 diagnosa fisik dan 1 diagnosa psikis diantaranya adalah hipervolemia berhubungan dengan mekanisme regulasi, gangguan rasa nyaman berhubungan dengan efek samping terapi (komplikasi hemodialisa), intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan dan ansietas berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi.
- b. Didapatkan 3 masalah keperawatan atau diagnosa pada kasus resume yaitu Tn.L diantaranya adalah hipervolemia berhubungan dengan mekanisme regulasi, gangguan rasa nyaman berhubungan dengan efek samping terapi (komplikasi hemodialisa) dan intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan.
- c. Pada kedua kasus dibagi menjadi dua kelompok yaitu kasus kelolaan utama sebagai kelompok kasus yang diberikan intervensi yang diberikan terapi untradialytic stretching exercise, sedangkan pada kasus resume sebagai kelompok kasus yang hanya diberikan intervensi berdasar pada SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia).
- d. Pada masalah keperawatan gangguan rasa nyaman kasus kelolaan utama, yaitu Ny.M diberikan terapi intradialytic stretching exercise atau latihan peregangan selama dialisis sebelum hemodialisa dimulai dan dua jam terakhir sebelum proses dialisis berakhir dengan durasi 15-20 menit dalam sekali latihan serta dengan frekuensi sebanyak 3 kali pertemuan dalam satu minggu.

- e. Pada penilaian tingkat kram otot menggunakan kuesioner yaitu Cramp Questionnaire Chart yang memiliki 5 indikator terkait frekuensi kram, durasi kram, skala nyeri, suhu kulit dan rasa ketidaknyamanan. Pasien kasus kelolaan dan pasien kasus resume diberikan saat pertemuan pertama dan pertemuan terakhir setelah intervensi untuk mengukur tingkat kram sebelum dan setelah diberikan intervensi stretching exercise.
- f. Pada kasus kelolaan utama yaitu Ny.M diberikan kuesioner di pertemuan pertama dengan hasil skor 9 yaitu kram berat kemudian pada pertemuan ketiga setelah dilakukan intervensi intradialytic stretching exercise didapatkan hasil skor 4 atau kram ringan.
- g. Pada kasus resume yaitu Tn.L diberikan kuesioner di pertemuan pertama dengan hasil skor 6 yaitu kram sedang kemudian pada pertemuan ketiga setelah dilakukan intervensi keperawatan didapatkan hasil skor 4 atau kram ringan.
- h. Hasil penerapan intervensi inovasi berupa intradialytic stretching exercise pada pasien kelolaan utama menunjukkan hasil yang signifikan dimana terjadi penurunan tingkat kram otot yang dirasakan pasien. Hal ini dapat menjadikan latihan peregangan selama dialisis atau intradialytic stretching exercise sebagai intervensi inovasi yang efektif untuk menurunkan dan mengatasi kram otot pada pasien gagal ginjal kronik selama hemodialisa.
- i. Pada produk luaran dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini yaitu booklet dengan judul “Cegah Kram Otot Selama Hemodialisis Dengan Stretching exercise”. Booklet ini berukuran 14,8x21cm dan terdiri dari 19 halaman serta penggunaan ilustrasi bersumber dari foto penulis maupun ilustrasi yang bersumber pada canva premium.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Ilmu Keperawatan

Diharapkan terapi intradialytic stretching exercise dapat dikembangkan dengan menganalisis gejala kram otot yang lebih spesifik, menjadi sumber pustaka

tambahan pada ilmu keperawatan serta menjadikan booklet sebagai media yang dapat digunakan untuk kepentingan edukasi keperawatan.

V.2.2 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan terapi intradialytic stretching exercise menjadi salah satu intervensi inovasi yang dapat diterapkan pada unit hemodialisa untuk mengurangi kram otot selama dialisis serta diharapkan booklet yang telah dibuat menjadi sarana edukasi pada pasien gagal ginjal kronik di unit pelayanan hemodialisa.

V.2.3 Bagi Pasien

Diharapkan latihan stretching exercise selama dialisis menjadi terapi tambahan untuk mengatasi kram otot selama hemodialisa serta diharapkan booklet yang telah dibuat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan mengenai cara mengatasi kram otot selama hemodialisa pada pasien gagal ginjal kronik.

V.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan dan mengevaluasi lebih dalam setelah pemberian intervensi berupa intradialytic stretching exercise serta diharapkan dapat membuat media edukasi lainnya mengenai cara untuk mengurangi kram otot selama dialisi